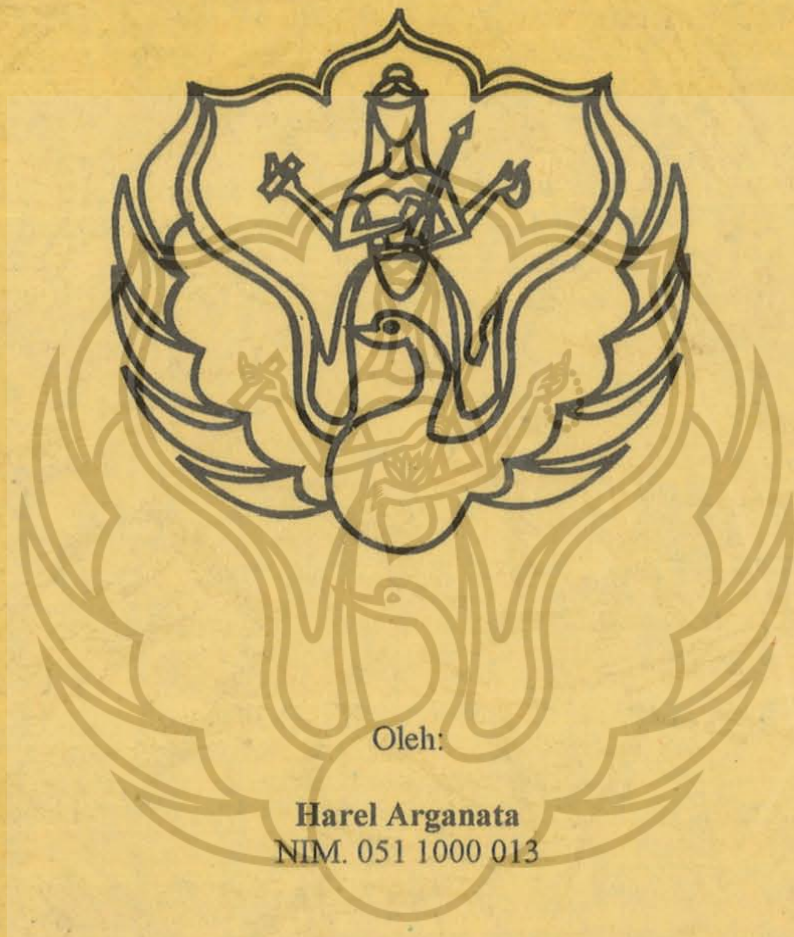


**PROSES PEMBELAJARAN
EKSTRAKURIKULER MUSIK BAND
DI SD BOPKRI DEMANGAN III DEPOK SLEMAN**



Oleh:

Harel Arganata
NIM. 051 1000 013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-I MUSIK PENDIDIKAN
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

**PROSES PEMBELAJARAN
EKSTRAKURIKULER MUSIK BAND
DI SD BOPKRI DEMANGAN III DEPOK SLEMAN**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3512/H/S/2011	
KLAS		
TERIMA	10-2-2011	TTD.



Oleh:

Harel Arganata
NIM. 051 1000 013



**Tugas Akhir Program Studi S-1 Musik Pendidikan
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2010

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Insitut Seni Indonesia Yogyakarta
Tanggal 18 Januari 2011



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Sekretaris/Anggota



Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



Dra. Suryati, M.Hum.
Pembimbing II/Anggota



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum.
Penguji Ahli/Anggota

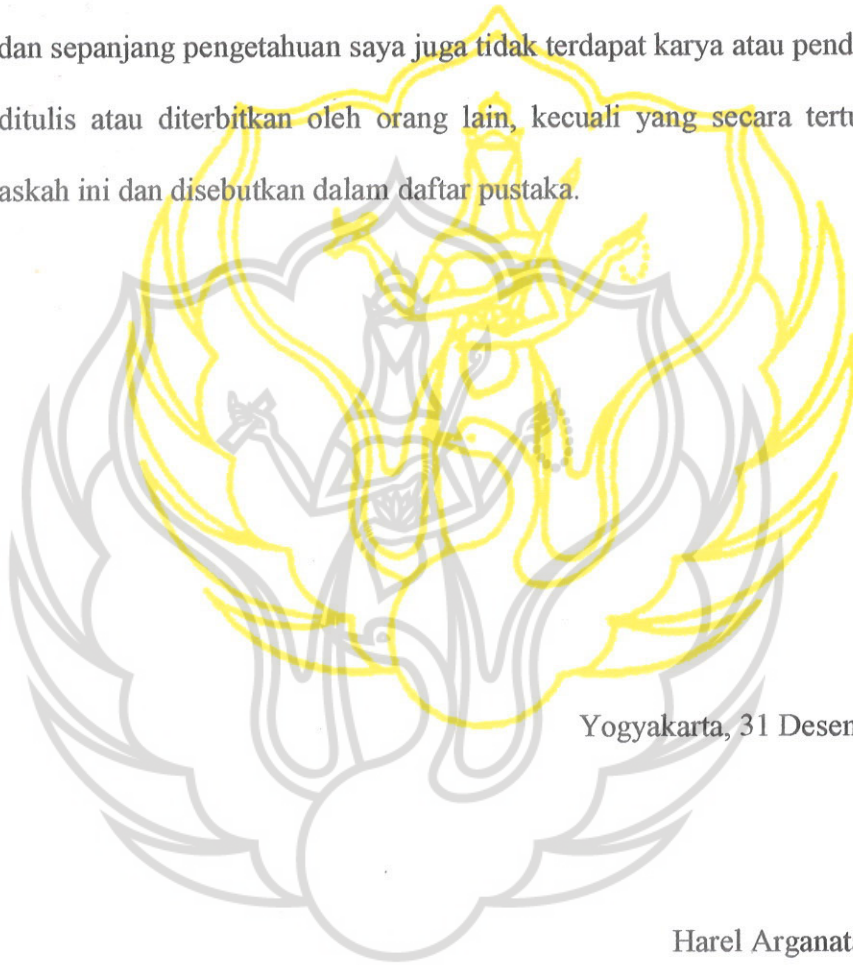
Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Insitut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
NIP 19570218 198103 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 31 Desember 2010

Harel Arganata

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Belajar tanpa berpikir tidak ada gunanya, berpikir tanpa belajar adalah berbahaya (Confucius)



*Karya tulis ini khusus kusembahkan untuk
kedua orangtua dan adikku tercinta*

INTISARI

Kegiatan pendidikan di SD Bopkri Demangan III Depok Sleman mempunyai dua macam, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Bentuk ekstrakurikuler tersebut diantaranya pembelajaran musik band yang berupa permainan alat musik yaitu gitar elektrik, bas elektrik, keyboard, dan drum. Di dalam pembelajaran band diperlukan model yang sesuai untuk dipakai pada proses pembelajaran di SD tersebut. Model pembelajaran musik band yang diterapkan di SD Bopkri Demangan III adalah melihat, mendengar, dan menirukan. Pembelajaran musik band, guru menerapkan model tersebut dengan mendemonstrasikan permainan alat musik band yang mencakup tentang cara memegang alat musik dan memainkannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran tersebut siswa dapat memainkan sebuah lagu dalam kelompok musik band.

Kata kunci : band, ekstrakurikuler, model pembelajaran



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Band di SD Bopkri Demangan III Depok Sleman”.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu luang, ilmu, dan masukan yang selalu diberikan saat bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Dra. Suryati, M.Hum., Dosen Wali yang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu luang, ilmu, dan masukan yang selalu diberikan saat bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum., Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan masukan selama ujian tugas akhir.
6. Drs. Djunaidi, selaku Dosen Praktek Mayor biola, yang banyak memberi pembelajaran biola.

7. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Seluruh staf perpustakaan di Institut Seni Indonesia.
9. Dra. Yuniarti Ruwidaningsih, selaku Kepala Sekolah beserta para guru dan karyawan SD Bopkri Demangan III Depok Sleman.
10. Bapakku tercinta, Bapak Sigit Hartanto, yang telah memberikan doa, dukungan, dan masukan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
11. Ibuku tercinta, Ibu Murni Relawati, yang telah memberikan doa, dukungan, dan masukan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
12. Adikku tercinta, Prima Marturia, yang telah memberikan doa dan dorongan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
13. Agus, Kelik, Budi, Alex, Ardian, Dinto, Aan, Deni, yang telah memberikan doa, bantuan, dan masukan dalam tugas akhir ini.
14. Semua teman yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Yogyakarta, 31 Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II. SEKILAS TENTANG BAND DAN PROFIL SD BOPKRI DEMANGAN III DEPOK SLEMAN	
A. Sekilas Tentang Musik Band	9
1. Gitar Elektrik	10
2. Keyboard	11
3. Bass Elektrik	11
4. Drum Set	11
B. Profil Sekolah Dasar Bopkri Demangan III Depok Sleman	11
1. Kurikulum	12
a. Struktur Kurikulum	13
b. Muatan Kurikulum	15
2. Faktor Pendukung	20
C. Gaya Belajar	21
1. Gaya Belajar Auditorial	21
2. Gaya Belajar Visual	22
3. Gaya Belajar Kinestetik	23

BAB III. PROSES DAN PEMBELAJARAN BAND SD BOPKRI DEMANGAN III
DEPOK SLEMAN

A. Pembelajaran	25
1. Pengertian Belajar	25
2. Pengertian Pembelajaran	27
3. Model Pembelajaran	29
a. Mendengar	31
b. Melihat	32
c. Menirukan	34
B. Proses Pembelajaran Band	35
1. Teknik Memegang Alat	35
a. Teknik Memegang Alat Musik Gitar pada Permainan Musik Band ...	35
b. Teknik Memegang Alat Musik Bass Elektrik pada Permainan Musik Band	36
c. Teknik Memegang Alat Musik Keyboard pada Permainan Musik Band	36
d. Teknik Memegang Alat Musik Drum pada Permainan Alat Musik Band	37
2. Tahapan Proses Pembelajaran Musik Band	38
a. Pertemuan Pertama	38
b. Pertemuan Kedua	39
c. Pertemuan Ketiga	40
d. Pertemuan Keempat	42
e. Pertemuan Kelima	44
f. Pertemuan Keenam	46
g. Pertemuan Ketujuh	49
h. Pertemuan Kedelapan	51
i. Pertemuan Kesembilan	52
j. Pertemuan Kesepuluh	54
C. Hambatan atau Kendala dalam Proses Pembelajaran Musik Band	54
D. Hasil atau Wujud Pembelajaran Musik Band	55

BAB IV. PENUTUP	
Kesimpulan	56

DAFTAR PUSTAKA	57
----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lagu Simphoni yang Indah

Lampiran 2 : Surat keterangan telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar BOPKRI
Demangan III Depok Sleman

Lampiran 3 : alat musik musik gitar elektrik

Lampiran 4 : alat musik keyboard

Lampiran 5 : alat musik bas elektrik

Lampiran 6 : alat musik drum

Lampiran 7 : hasil pembelajaran musik band



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Musik adalah bentuk yang bermakna dan makna merupakan simbol sesuatu yang ingin diungkapkan dari rasa melalui kecermelangan struktur dinamikanya. Ungkapan dapat berbentuk pengalaman penting yang tidak dapat diungkapkan melalui bahasa.¹ Musik merupakan salah satu seni yang meliputi unsur-unsur bunyi, ritme dan harmoni.² Musik telah lama hadir di dalam kehidupan manusia, bahkan dapat dikatakan manusia tidak dapat terlepas dari musik dimanapun berada.

Saat ini banyak orang tua yang memberi kesempatan pada anak-anaknya untuk belajar musik, walaupun tujuannya bukan semata-mata untuk menjadi pemusik profesional. Tumbuhnya kesadaran orang tua ditunjang oleh banyaknya konser musik dan festival musik yang diselenggarakan pada stasiun televisi. Sarana untuk belajar musik juga telah tersedia, baik berupa alat-alat musik di suatu lembaga pendidikan non formal yaitu di beberapa tempat kursus musik maupun di lembaga formal yaitu di sekolah-sekolah yang memiliki ekstrakurikuler dalam belajar instrument yang diminati.

Banyak orang mempunyai pendapat bahwa belajar musik harus mempunyai bakat sejak lahir, namun hal ini bukan suatu pendapat yang mutlak. Jika melihat bayi

¹ Alan P. Merriam, *The Anthropology of Music*, Northwestern University Press 1964., hal 8

² As Daniel, *Kumpulan Lagu Rohani Populer Disertai Teori Musik Singkat*, Andi Offset Yogyakarta., hal 6

yang baru lahir jelas tidak dapat memastikan apakah bayi tersebut nantinya akan menjadi pemain musik, atau akan menjadi komponis. Oleh karena itu belajar musik, tanpa bimbingan orang tua sejak dini seorang anak kesulitan mempelajarinya. Mempelajari musik, dibutuhkan seorang guru yang profesional yang dapat membimbing anak dengan baik sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal. Pembelajaran musik anak sejak usia dini dapat menstimulasi otak anak untuk mempelajari segala sesuatu melalui nada-nada, pola ritmis, serta unsur-unsur yang terkandung dalam musik.³

Seseorang yang belajar memainkan alat musik pada umumnya mempelajari sebuah repertoar yang telah tertulis dalam sebuah lagu. Namun kebanyakan pembelajaran masih menggunakan orientasi audio-visual untuk memperkenalkan sebuah lagu baru yang akan dimainkan. Hal ini untuk mempermudah dalam pembelajaran musik bagi yang belum bisa membaca notasi. Melalui bermain musik, anak akan belajar untuk mengekspresikan diri dengan rasa percaya diri.

Pendidikan musik sebagai salah satu bagian penting dari sub-sektor pendidikan kesenian, tetapi masih memiliki beberapa kendala meliputi sistem pendidikan dan fasilitas. Adapun kendala sistem pendidikan yaitu kurikulum yang belum memadai dan tenaga pengajar yang masih kurang dalam mata pelajaran yang diampu. Fasilitas yang dimaksud diantaranya perpustakaan yang belum menyediakan buku-buku lagu dan ruang kegiatan untuk menunjang kegiatan ekstra di sekolah.

³ Djohan, *Psikologi Pendidikan*, Buku Baik, Yogyakarta, 2008., hal 45

Apresiasi dan kreasi musik merupakan bentuk kompetensi dasar dalam standar kompetensi mata pelajaran seni musik di sekolah yang mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, mengekspresikan karya seni musik dan selanjutnya dapat mengembangkan kreativitas musik siswa. Saat ini di sekolah-sekolah umum, seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas, ekstrakurikuler musik sudah banyak diminati oleh siswa-siswi. Ekstrakurikuler musik yang ditawarkan oleh sekolah biasanya terdiri dari paduan suara, vokal, biola, drum band, keyboard, gitar dan band.

SD BOPKRI Demangan III Depok Sleman merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler musik band. Bentuk pembelajaran musik tersebut memiliki model khusus dalam permainan instrument alat musik yang diterapkan pada pengajaran musik band terhadap siswa-siswi di SD BOPKRI Demangan III Depok Sleman. Beberapa alat musik yang digunakan pada pembelajaran band sekolah tersebut adalah gitar, bas, drum dan keyboard.

Untuk mengembangkan musik band di sekolah tersebut dicoba untuk menerapkan metode tertentu terhadap siswa – siswi peserta kegiatan ekstrakurikuler musik band. Selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut dijadikan sebagai subyek penelitian untuk tugas akhir di Institut Seni Indonesia dengan judul: *Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Band di SD BOPKRI Demangan III Depok Sleman*. Dalam penelitian ini mencoba melihat pentingnya suatu model pembelajaran dalam proses pembelajaran musik band yang sesuai diterapkan terhadap siswa-siswi di SD Bopkri Demangan III Depok Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka pokok pembahasan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk model pembelajaran musik band untuk siswa-siswi SD BOPKRI Demangan III Depok Sleman?
2. Materi lagu apa yang sesuai dengan minat dan tingkat ketrampilan siswa SD BOPKRI Demangan III Depok Sleman?
3. Bagaimanakah proses pembelajaran musik band di SD BOPKRI Demangan III Depok Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang dan permasalahan di atas, maka penulisan skripsi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk dapat menemukan model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran musik band di SD BOPKRI Demangan III Depok Sleman.
2. Untuk dapat memilih materi baik dalam lagu maupun tehnik yang sesuai dalam tingkat ketrampilan.
3. Untuk dapat mengaplikasikan model yang sesuai dengan pembelajaran musik band.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan banyak manfaat yang dapat diambil. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran musik band di SD BOPKRI Demangan III Depok Sleman.
2. Sebagai sarana penulis untuk belajar lebih sabar dan mandiri untuk menghadapi siswa-siswi dengan latar belakang yang berbeda-beda.
3. Sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan hobi siswa-siswi SD BOPKRI Demangan III Depok Sleman.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman dalam penelitian ini, digunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik serta tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Ar-Ruzz Media Yogyakarta, 2008. Buku ini berisi tentang pemahaman cara belajar dan pembelajaran pada anak didik. Materi yang ada pada buku ini membantu dalam penyusunan bab II.
2. Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, UNY Press/2007. Isi dalam buku ini menjelaskan tentang psikologi pendidikan yang akan mendukung dalam penyusunan bab II.
3. Djohan, *Psikologi Musik, Buku Baik*, Yogyakarta, 2003. Dalam buku ini dibahas tentang hubungan antara psikologi dengan musik. Manfaat musik terhadap anak, serta musik pendidikan bagi anak. Materi dalam buku ini digunakan dalam penyusunan bab 1 dan II.

4. Suparman S, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta, 2010. Dalam buku ini dibahas tentang gaya mengajar untuk anak.
5. As Daniel, *Kumpulan Lagu Rohani Populer Disertai Teori Musik Singkat*, Andi Offset Yogyakarta, 2008. Buku ini menjelaskan teori musik singkat dan mudah dipelajari. Materi yang ada dalam buku ini untuk membantu penulisan bab III.

F. Metode Penelitian

Untuk menemukan bagaimana metode pembelajaran musik band yang digunakan di SD BOPKRI Demangan III Depok Sleman dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka digunakan jenis metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu berpandangan bahwa, realitas dipandang sesuatu holistic, kompleks, dinamis, penuh makna, dan pola pikir yang induktif.⁴ Langkah-langkah yang ditempuh diantaranya mengadakan studi pustaka untuk mendapatkan sumber-sumber atau data yang diperlukan serta melakukan pendekatan musikologis. Adapun metode-metode tersebut sangat berperan dalam penulisan penelitian ini. Untuk melengkapi proses penulisan model pembelajaran musik band, maka akan diminta bantuan ataupun pendapat kepada beberapa pemain yang melibatkan siswa-siswi SD Bopkri Demangan III Depok Sleman.

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap pengumpulan data, observasi, wawancara, praktikum/dokumentasi, analisis data, dan tahap penulisan laporan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Alfabeta, Bandung, Maret 2007., hal 393

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini dikumpulkan untuk dipakai sebagai referensi dan acuan dalam penelitian ini yang berupa, jurnal, makalah, artikel yang berkaitan dengan pembelajaran ini.

2. Observasi

Dalam tahap observasi, penulis langsung mengadakan pengamatan dan pembelajaran band sebagai obyek, karena penulis terlibat sebagai pengajar serta melakukan pendekatan dengan guru-guru dan wali siswa.

3. Wawancara

Pada tahap ini akan dilakukan wawancara kepada siswa-siswi SD Bopkri Demangan III Depok Sleman guna mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran musik band.

4. Praktikum/Dokumentasi

Pada tahap ini akan dilakukan praktikum, yaitu berupa rekaman dalam bentuk CD audio-visual dari hasil penelitian dan praktik yang dimainkan oleh siswa-siswi SD Bopkri Demangan III Depok Sleman.

5. Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, data yang diperoleh dan data yang telah terkumpul kemudian diklarifikasikan sesuai dengan jenisnya dan selanjutnya dilakukan analisis.

6. Tahap Penulisan Laporan

Dari hasil analisis dalam segi model pembelajarannya serta data yang terkumpul, maka dilanjutkan pada tahap penyelesaian yaitu disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari empat bab yang masing-masing bab disertai dengan sub bab, jumlah sub bab dari masing-masing bab tidaklah selalu sama.

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian yang terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data, penulisan laporan, dan sistematika penulisan. Bab II adalah tinjauan materi yang berisi tentang sejarah singkat musik band dan profil SD BOPKRI Demangan III Depok Sleman dengan beberapa sub-bab yaitu fasilitas sekolah, kurikulum, ekstrakurikuler, dan pengertian band. Bab III adalah pembahasan tentang proses pembelajaran ekstrakurikuler band yang terdiri dari beberapa sub-bab yaitu pengertian belajar, pengertian pembelajaran, model pembelajaran, proses pembelajaran, dan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Bab IV adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, dan di dalam skripsi ini dilengkapi dengan sumber acuan yang berisi daftar pustaka, cd audio-visual, narasumber dan lampiran.